

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kiai menjadi tokoh sentral di dalam pondok pesantren. Di Pondok Pesantren Nurul Hayah 4 Desa Cigedang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, kiai memegang peran penting dalam membimbing akhlak santri. Sebagai pemimpin, kiai berperan membina akhlak santri dengan ketegasan tetapi tetap dengan kelembutan sikap. Sebagai pengajar, kiai berperan memberi ilmu agama yang berlandaskan sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah. Sebagai pembimbing, kiai berperan membimbing akhlak santri melalui nasihat dan keteladanan. Dengan dibantu ustadz-ustadzah, fasilitas, lingkungan pesantren, kedekatan emosional dan metode pendekatan yang disesuaikan, kiai semakin mudah menjalankan perannya membimbing akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Hayah 4 Desa Cigedang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.
2. Di Pondok Pesantren Nurul Hayah 4 Desa Cigedang, akhlak santri terhadap Allah tercermin dari ketaatan mereka dalam beribadah. Mereka senantiasa berusaha mendekati diri kepada Allah swt. melalui dzikir, doa, dan ketundukan pada ajaran agama. Dalam hubungan dengan sesama manusia, para santri dibimbing untuk bersikap hormat, saling tolong-menolong, serta menjunjung tinggi nilai persaudaraan. Mereka diajarkan untuk menghindari perselisihan dan menjaga lisan agar tidak menyakiti orang lain. Terhadap lingkungan, para santri dilatih untuk menjaga kebersihan, merawat fasilitas pesantren, serta mencintai alam sebagai amanah dari Allah swt. Dengan penerapan akhlak tersebut, Pondok Pesantren Nurul Hayah 4 menjadi tempat pembentukan karakter santri yang berakhlak mulia.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat:
 - a. Faktor pendukung, fasilitas pondok pesantren yang memadai seperti masjid sebagai pusat pembinaan rohani, ruang belajar, aula pondok pesantren yang luas mempermudah kiai dalam menanamkan akhlak secara menyeluruh, baik secara spiritual, intelektual, maupun moral.
 - b. Faktor penghambat, keterbatasan waktu kiai dan banyaknya jumlah santri menjadi salah satu faktor penghambat peran kiai. Banyaknya

jumlah santri menjadikan kiai tidak bisa mengawasi dan memberi arahan satu persatu secara intensif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kiai dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Hayah 4 Desa Cigedang, agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan capaian dalam menciptakan santri yang berakhlakul karimah, serta menjadi teladan nyata dengan memperlihatkan akhlak mulia dalam setiap perkataan dan perbuatan, sehingga santri dapat belajar melalui contoh langsung.
2. Kepada Kiai dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Hayah 4 Desa Cigedang, agar menambah fasilitas yang dapat menunjang kemudahan dalam membimbing akhlak santri di Pondok Pesantren Nurul Hayah 4 Desa Cigedang.
3. Kepada santri, diharapkan dapat terus meningkatkan akhlak dan selalu mengevaluasi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik serta bertanggung jawab guna menjadi manusia yang bermanfaat di dunia dan akhirat.
4. Kepada masyarakat, agar tetap mendukung, membantu serta mensukseskan baik secara fisik maupun non-fisik kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Nurul Hayah 4 Desa Cigedang.
5. Kepada penulis dan pembaca, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut lagi tentang Peran Kiai dalam Membimbing Akhlak Santri di Pondok Pesantren Nurul Hayah 4 Desa Cigedang Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan karena masih banyak hal yang bisa diteliti lebih lanjut.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON